BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.[59]Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk satu kelompok. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan.[60] Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan membaca dan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dianalisis, serta untuk menarik kesimpulan

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018), hal. 72.

[60] Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

dalam suatu penelitian.[61]

Berdasarkan pandangan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah segala hal dalam berbagai bentuk, termasuk sifat, objek, atau nilai, yang mengalami variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan kesimpulan.

Konteks penelitian ini, terdapat dua variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1) Variabel Independen (Media Komik)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama.

2. Variabel Dependen (Keterampilan Membaca dan Motivasi Siswa)

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur sebagai hasil dari manipulasi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen mencakup keterampilan membaca dan motivasi siswa kelas II di SDN SN Kelayan Barat 2 di Kota Banjarmasin.

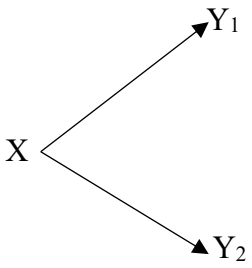
C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Dalam desain ini, peneliti memilih satu kelas untuk diberikan pre-test guna mengukur kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 61.

media komik yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama. Setelah itu, siswa diberikan post-test untuk mengetahui perubahan setelah perlakuan diberikan. Selanjutnya, hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian treatment terhadap kelas yang diteliti.[62]

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan dapat didefinisikan bahwa:

1. Y_1 adalah variabel terikat yaitu sebagai keterampilan membaca
2. Y_2 adalah variabel terikat yaitu sebagai motivasi membaca
3. X adalah variabel bebas yaitu sebagai media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN SN Kelayan Barat 2 di kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan K.S. Tubun Gg. Tentram RT. 17 No. 08, Desa/Kelurahan Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan

[62] Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Samudra Biru, 2019), hal. 263.

Selatan, 70241. SDN SN Kelayan Barat 2 dipilih sebagai lokasi penelitian karena disekolah ini belum pernah menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui tes SDN SN Kelayan Barat 2 terdapat permasalah mengenai keterampilan membaca dan motivasi siswa yang belum optimal khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kepala sekolah dan guru juga memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di semester genap tahun ajaran 2024 – 2025 yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan guru kelas IIA selaku kelas yang diteliti.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 15 April 2025	*Pre-test*
2.	Selasa, 22 April 2025	*Treatment* 1
3.	Rabu, 23 April 2025	*Treatment* 2
4.	Senin, 28 April 2025	*Post-test*

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dijadikan sebagai sumber atau tempat diperoleh data untuk diteliti karakteristiknya.[63] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti.[64] Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 21 orang maka jumlah populasi tersebut diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel. Hal ini berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *non probabilty sampling* yang tidak diacak atau tidak memberikan kesempatan kepada seluruh individu anggota populasi untuk menjadi sampel. Salah satu bagian dari teknik *non-probility sampling* yaitu teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan atau pemilihan sampel sesuai dengan jumlah populasi.[65]

F. Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat dalam bentuk kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data terbagi menjadi dua yaitu meliputi data pokok dan data penunjang**.**

---

[63] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

[64] Abustam Idrus, *Pedoman Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Lembaga Penelitian IKIP, 1996).

[65] Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Pusaka Al-Maida, 2020), hal. 86.

1. Data

a. Data pokok

1) Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan membaca dan motivasi siswa kelas IIA pada mata pelajaran bahasa Indonesia

2) Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan membaca dan motivasi siswa kelas IIA pada mata pelajaran bahasa Indonesia

b. Data penunjang

Data penunjang ialah data dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

1) Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN SN Kelayan barat 2 Banjarmasin

2) Keadaan sarana dan prasana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu siswa kelas IIA SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang berjumlah 21 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian.

b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas IIA SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru atau tata usaha SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

1. Tes

Pada penelitian, teknik tes dilakukan dengan tes performa mengenai keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengisi penilaian tes yang dilakukan oleh Guru. Lembar tes yang digunakan adalah lembar tes keterampilan membaca menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama pada kelas IIA SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin dengan memberikan skor antara 1 - 5 untuk mengumpulkan data terkait keterampilan membaca siswa saat membacakan ulang cerita yang ada pada komik toleransi beragama. Kemudian hasil tes yang didapat berupa angka, dideskripsikan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan membaca siswa.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket pada penelitian ini bersifat tertutup untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau foto untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknikteknik sebelumnya yang memuat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti profil sekolah, sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 data pokok data penunjang

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan membaca siswa kelas IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. b. Data yang memuat bagaimana pengaruh	Responden Responden	Tes Angket

	media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap motivasi siswa kelas IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia		
	c. Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan membaca siswa kelas IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Responden	Tes
	d. Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap motivasi siswa kelas	Responden	Angket

	IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.		
2.	Data penunjang meliputi: a. Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN SN Kelayan Barat 2 b. Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik SDN SN Kelayan Barat 2	Dokumen Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.[66] Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Alat penelitian yang digunakan berupa tes membaca berbentuk instrumen tes dan angket.

[66] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Pustaka Belajar, 2013).

Instrumen tes dan angket yang akan dianalisis berupa keterampilan membaca dan pernyataan-pernyataan atau indikator mengenai keterampilan membaca dan motivasi siswa dengan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Indikator pada lembar tes dan pernyataan pada angket dibuat berdasarkan indikator yang dikembangkan dari 5 aspek keterampilan membaca dan 4 aspek motivasi siswa yaitu, pada keterampilan membaca aspek pengucapan lafal, pengucapan intonasi, penggunaan tanda baca, kelancaran membaca, dan mengerti isi bacaan. Adapun aspek motivasi siswa yaitu, ketertarikan dalam belajar, minat membaca, keterlibatan dalam belajar, dan ulet menghadapi kesulitan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar tes Keterampilan membaca

No	Aspek	Kriteria	Skor				
			1	2	3	4	5
1	**Pengucapan Lafal**	Lafal sangat tepat dan jelas, tidak ada kesalahan.					**5**
		Lafal benar dan jelas, hanya ada sedikit kesalahan yang tidak mengganggu pemahaman.					**4**
		Lafal cukup baik, meskipun ada sedikit kesalahan yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.					**3**
		Beberapa kesalahan dalam pelafalan kata, kadang mengganggu pemahaman.					**2**
		Banyak kesalahan dalam pelafalan kata, sulit dimengerti.					**1**
2	**Pengucapan Intonasi**	Intonasi sangat baik, sangat sesuai dengan perasaan dan situasi yang digambarkan dalam bacaan komik					**5**
		Intonasi baik, sesuai dengan konteks dan emosi dalam bacaan komik					**4**

		Intonasi cukup baik, sedikit menyesuaikan dengan isi bacaan komik	**3**
		Intonasi kadang-kadang berubah, tetapi tidak sesuai dengan isi bacaan komik	**2**
		Tidak ada perubahan intonasi, membaca datar.	**1**
3	**Penggunaan tanda baca**	Penggunaan tanda baca sangat tepat dan konsisten, mendukung mengerti isi bacaan dengan baik.	**5**
		Penggunaan tanda baca sangat baik, hampir tidak ada kesalahan.	**4**
		Menggunakan tanda baca dengan cukup baik, hanya sedikit terlewat atau salah tempat.	**3**
		Menggunakan tanda baca, tetapi tidak konsisten atau sering terlewat.	**2**
		Tidak memperhatikan tanda baca, membaca terputus-putus tanpa mengikuti tanda baca.	**1**
4	**Kelancaran membaca**	Membaca sangat lancar, tidak ada jeda yang mengganggu pemahaman.	**5**
		Membaca lancar, jarang terhenti atau ragu.	**4**
		Membaca cukup lancar, sedikit terhenti atau ragu-ragu.	**3**
		Membaca agak terhenti, beberapa bagian terasa terburu-buru atau terlalu lambat.	**2**
		Membaca sangat terhenti-henti, sering mengulang kata atau bingung.	**1**
5	**Mengerti Isi Bacaan**	Mengerti cerita dengan sangat baik, dapat menjelaskan seluruh cerita dengan rinci dan tepat.	**5**
		Mengerti cerita dengan baik, dapat menjelaskan hampir semua bagian cerita dengan benar.	**4**

		Mengerti cerita secara umum, dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan baik.	**3**
		Mengerti sedikit, tetapi tidak bisa menjelaskan cerita dengan jelas.	**2**
		Tidak dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan, tidak memahami isi cerita.	**1**

Tabel 3.4 Interprestasi Keterampilan Membaca

No.	Interval	Kategori
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangt Rendah

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Motivasi Siswa

Variabel		Indikator	Deskripsi	Nomor Butir Soal	Jumlah
Motivasi		**Ketertarikan dalam belajar**	- Mengukur sejauh mana siswa merasa tertarik dan senang ketika membaca	1,2,3,4,5	5
		Minat membaca	- Semangat dalam mengikuti pembelajaran - Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	6,7,8,9,10	5
		Keterlibatan dalam belajar	- Keterlibatan dalam kegiatan belajar mengukur seberapa aktif siswa terlibat	11,12,13,14,15	5

			dalam membaca, baik di kelas maupun di rumah		
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	- Sikap terhadap kesulitan - Usaha mengatasi kesulitan	16,17,18,19,20	5

Tabel 3.6 Interperestasi Motivasi Membaca

No	Kisaran Presentase (100%)	Kategori
1.	0-20	Sangat rendah
2.	21-40	Rendah
3.	41-60	Cukup
4.	61-80	Tinggi
5.	81-100	Sangat tinggi

Adapun respon atau jawaban pada angket di setiap pernyataan menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap seseorang dengan menempatkan posisinya pada rentang perasaan yang berurutan, mulai dari sikap sangat positif hingga sangat negatif.[67]

Tabel 3.7 Penskoran Angket Motivasi Siswa

No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5

[67] Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Muhammadiyah University Press, 2017).

2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[68]

Pada analisis deskriptif analisis data yang dihadirkan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi guna mendapati keterampilan membaca dan motivasi siswa.

a. Menentukan nilai rata-rata (mean)
b. Menentukan nilai standar deviasi
c. Menentukan nilai varians

[68] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, hal. 28.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.[69] Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $thitung > ttabel$ maka H0 ditolak dan jika $thitung < ttabel$ maka H0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan: H0: sampel berdistribusi normal ha: sampel data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu.

a) Jika nilai Sig > 0,05 = data terdistribusi normal

b) Jika nilai Sig < 0,05 = data tidak terdistribusi normal

[69] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, hal. 30.

2) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media komik berbasis moderasi beragama (X) dengan keterampilan bercerita (Y_1) dan motivasi siswa (Y_2). Melalui uji korelasi, peneliti dapat menentukan seberapa kuat dan searah (positif/negatif) hubungan antara dua variabel tersebut.

Jenis uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Pearson Product Moment, karena data berskala interval dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji ini akan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r), yang diinterpretasikan dengan panduan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interprestasi Uji Korelasi

Rentang Nilai r	**Kategori Hubungan**
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Uji korelasi ini juga bertujuan sebagai analisis awal untuk melihat potensi hubungan antar variabel sebelum dilakukan uji lanjutan, seperti regresi multivariat atau MANOVA. Nilai signifikansi (Sig./p-value) akan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan signifikan secara statistik.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas dengan masing-masing variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan media komik berbasis moderasi beragama, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan bercerita dan motivasi belajar siswa.

Hubungan linier merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, termasuk regresi multivariat. Jika hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak linier, maka penggunaan regresi linier menjadi tidak tepat karena akan menghasilkan model prediksi yang bias atau tidak akurat.

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) linieritas pada setiap pasangan variabel, yaitu:

a) antara penggunaan media komik dan keterampilan bercerita, serta
b) antara penggunaan media komik dan motivasi belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan linier.
b) Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linier.

Data hasil uji linearitas akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dianalisis untuk menentukan apakah model regresi linier multivariat layak digunakan.

b. Uji Regresi Multivariat

Analisis regresi multivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel terikat secara simultan. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan media komik berbasis moderasi beragama, sedangkan variabel terikatnya terdiri atas keterampilan bercerita dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan regresi multivariat memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh satu perlakuan (media komik) terhadap dua hasil belajar sekaligus, serta menganalisis hubungan yang kompleks di antara variabel-variabel tersebut dalam satu model statistik yang terpadu.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validasi

Sebelum pengambilan data pada objek penelitian akan melakukan pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian yang akan diuji coba oleh validator ahli bahasa yaitu dosen Ibu Mahmudah, M.Pd.I dan ibu Karlina Wati, S.Pd kemudian melakukan uji coba instrumen di SDN Tanjung Pagar 4. Uji ahli di lakukan seluruh instrumen keterampilan membaca yang berjumlah 5 aspek dan angket motivasi siswa yang berjumlah 25 pernyataan.

Hasil validasi ahli akan di hitung persentasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{skor\ total}{skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

Setelah di hitung akan di ambil kesimpulan berdasarkan tabel kelayakan validasi ahli, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria kelayakan validasi

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup layak
55% - 59%	Kurang layak
< 55 %	Tidak layak

Tabel 3.10 Hasil uji coba instrumen angket karakter siswa

No	Indikator	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
1,	Soal sesuai dengan indikator	74	93	167	100/200
2.	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner	71	94	165	100/200
3.	Kejelasan butir pernyataan	69	93	162	100/200
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	74	97	171	100/200

5.	Kalimat pada butir pernyataan berhubungan dengan keterampilan membaca	74	93	167	100/200
6.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	77	93	170	100/200
Skor Keseluruhan		**439**	**563**	**1.002**	**1.200**
Presentase kelayakan instrument		**83,5%**			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument penelitian adalah 83,5 % dengan kriteria layak seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan yang di harapkan.

b. Uji Coba Instrumen

Setelah pernyataan di ujikan kepada siswa yang berada di luar populasi penelitian yakni di kelas II SDN Tanjung Pagar 4 yang berjumlah 23 siswa kemudian pernyataan angket motivasi siswa di uji melalui pengujian validitas menggunakan SPSS versi 26.

Validitas instrumen bisa diamati pada baris *Corrected Item* Total *Correlation* dan dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid.

Tabel 3.11 Hasil uji validitas angket motivasi siswa

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1.	0,461	0,413	VALID	14.	0,327	0,413	INVALID
2.	0,890	0,413	VALID	15.	0,246	0,413	INVALID
3.	0,498	0,413	VALID	16.	0,751	0,413	VALID
4.	0,417	0,413	VALID	17.	0,605	0,413	VALID
5.	0,391	0,413	INVALID	18.	0,427	0,413	VALID
6.	0,477	0,413	VALID	19.	0,567	0,413	VALID
7.	0,469	0,413	VALID	20.	0,516	0,413	VALID
8.	0,715	0,413	VALID	21.	0,406	0,413	VALID
9.	0,290	0,413	INVALID	22.	0,512	0,413	VALID
10.	0,760	0,413	VALID	23.	0,416	0,413	VALID
11.	0,664	0,413	VALID	24.	0,080	0,413	INVALID
12.	0,612	0,413	VALID	25.	0,709	0,413	VALID
13.	0,804	0,413	VALID				

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya. Reliabilitas pernyataan pada instrumen angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

1) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*
2) Pindahkan variabel pernyataan yang valid ke kotak items
3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*
4) Klik *continue,* lalu klik Ok

Reliabilitas instrumen bisa diamati pada baris *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,5 maka instrumen dikatakan reliabel.

Tabel 3.12 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,867 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.